

RANCANGAN AKTUALISASI  
OPTIMALISASI PENGGUNAAN  
NOMOR REKAM MEDIS  
DI PUSKESMAS CIGUGUR  
KABUPATEN PANGANDARAN



Oleh :  
**Syahid Prayoga Nugraha, A.Md.RMIK**  
**199504222022031009**

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Pangandaran  
Angkata VII Tahun 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLTRI PUSAT  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
BANDUNG 2022

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**OPTIMALISASI PENGGUNAAN**  
**NOMOR REKAM MEDIS**  
**DI PUSKESMAS CIGUGUR**  
**KABUPATEN PANGANDARAN**

Peserta Diklat

**Syahid Prayoga Nugraha, A.Md.RMIK**  
**199504222022031009**

Telah disetujui pada tanggal : 06 Juli 2022  
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

*Coach*



**RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP.**  
AKBP. NRP. 70020391

*Mentor*



**NANA SUTISNA, S.Kep.Ners**  
Penata Tk. I NIP. 197711262006041004

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

---

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM  
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Syahid Prayoga Nugraha, A.Md.RMIK  
Instansi : BLUD Puskesmas Cigugur  
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Perekam Medis  
Tempat Aktualisasi : Pendaftaran & Rekam Medis Puskesmas Cigugur

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

~~Sangat Mampu~~ / Mampu / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~

Membuat Rancangan Aktualisasi Substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. Dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Bandung, 06 Juli 2022  
COACH



**RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP.**  
AKBP. NRP. 70020391

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

---

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM  
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Syahid Prayoga Nugraha, A.Md.RMIK  
Instansi : BLUD Puskesmas Cigugur  
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Perekam Medis  
Tempat Aktualisasi : Pendaftaran & Rekam Medis Puskesmas Cigugur

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

~~Sangat Mampu~~ / Mampu / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~

Membuat Rancangan Aktualisasi Substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. Dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Pangandaran, 06 Juli 2022  
MENTOR



**NANA SUTISNA, S.Kep.Ners**  
Penata Tk. I NIP. 197711262006041004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas ijin dan ridho-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di BLUD Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran dengan tepat pada waktunya. Rancangan aktualisasi ini akan diaktualisasikan di BLUD Puskesmas Cigugur ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik ASN dengan menerapkan sikap perilaku ASN dan nilai dasar ASN yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK).

Penulis menyadari bahwa rancangan ini dapat terwujud karena bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Komisariss Besar Polisi Drs. Taufik Supriyadi, selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia;
2. AKBP Grace. K Rahakbau, S.I.K, M.Si., selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia;
3. AKBP Henny Purwanti, S.IK., M.Si., selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan;
4. AKBP Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP., selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik dan *Coach* atas semua inspirasi, dorongan, waktu, masukan dan bimbingannya dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini;
5. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP., selaku Kepala Bagian Bimbingan Siswa;
6. Bapak Nana Sutisna, S.Kep.Ners., selaku Mentor atas semua arahan, motivasi, dukungan, masukan dan bimbingan selama perancangan aktualisasi habitiasi;

7. Bapak dan Ibu Penyelenggara dan Widyaswara Pusdikmin Lemdiklat Polri dan staf karyawan Pusdikmin Lemdiklat Polri yang telah memberikan ilmu selama dilkat;
8. Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan Dasar di Pusdikmin POLRI;
9. Keluarga besar BLUD Puskesmas Cigugur atas dukungan, doa dan kerjasamanya;
10. Rekan-rekan Latsar CPNS Kabupaten Pangandaran Gelombang II Angkatan VII yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka selama masa Pendidikan Dasar di Pusdikmin POLRI;
11. Keluarga, saudara dan sahabat yang telah memberikan pengorbanan, dukungan dan doa yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap adanya masukan yang membangun dari berbagai pihak guna membuat rancangan laporan ini menjadi lebih baik. Sehingga, rancangan aktualisasi ini dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar ASN, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pangandaran, 06 Juli 2022

Penulis



**Syahid Prayoga Nugraha, A.Md.RMIK**

NIP. 199504222022031009

|                                                                                        |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>COVER .....</b>                                                                     | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                                        | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PENILAIAN DESKRIPTIF COACH .....</b>                                         | <b>iii</b> |
| <b>LEMBAR PENILAIAN DESKRIPTIF MENTOR .....</b>                                        | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                            | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                              | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                             | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                                                              | <b>xii</b> |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                                                            | <b>1</b>   |
| <b>A. LATAR BELAKANG .....</b>                                                         | <b>1</b>   |
| 1. Kondisi Sekarang .....                                                              | 3          |
| 2. Kondisi yang diharapkan .....                                                       | 9          |
| 3. Isu yang Diangkat .....                                                             | 9          |
| <b>B. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN PERAN .....</b>                                         | <b>12</b>  |
| 1. Visi Puskesmas Cigugur .....                                                        | 12         |
| 2. Misi Puskesmas Cigugur .....                                                        | 12         |
| 3. Tugas Pokok, Fungsi, dan Peran .....                                                | 12         |
| 4. Struktur Organisasi .....                                                           | 20         |
| <b>C. TUJUAN AKTUALISASI .....</b>                                                     | <b>21</b>  |
| <b>D. MANFAAT AKTUALISASI .....</b>                                                    | <b>21</b>  |
| 1. Manfaat bagi Peserta Latsar .....                                                   | 21         |
| 2. Manfaat bagi Organisasi .....                                                       | 21         |
| <b>E. RUANG LINGKUP .....</b>                                                          | <b>21</b>  |
| <b>II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI .....</b>                              | <b>23</b>  |
| <b>A. GAMBARAN UMUM KEGIATAN AKTUALISASI .....</b>                                     | <b>23</b>  |
| <b>B. KEGIATAN RENCANA AKTUALISASI .....</b>                                           | <b>23</b>  |
| 1. Membuat perencanaan dalam optimalisasi<br>penggunaan nomor rekam medis pasien ..... | 23         |
| 2. Menelusuri data pasien yang memiliki duplikasi nomor<br>rekam medis .....           | 25         |

|                                                                                                                                                       |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3. Melaksanakan pengumpulan duplikasi berkas rekam medis dan menyatukan berkas duplikasi rekam medis menjadi satu nomor rekam medis .....             | 27        |
| 4. Melaksanakan sosialisasi penggunaan nomor rekam medis kepada rekan kerja dan edukasi kepada pasien akan pentingnya Kartu Index Berobat (KIB) ..... | 29        |
| 5. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan nomor rekam medis .....                                                                      | 32        |
| <b>C. JADWAL RANCANGAN AKTUALISASI HABITUASI .....</b>                                                                                                | <b>35</b> |
| <b>III. PENUTUP .....</b>                                                                                                                             | <b>36</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Hasil Analisis ISU dengan Metode .....       | 11 |
| Tabel 2.1 Jadwal Rancangan Aktualisasi Habituasi ..... | 35 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                               |   |
|-------------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1.1 Duplikasi Nomor Rekam Medis .....                                  | 5 |
| Gambar 1.2 Tidak Ada Penggunaan Tracer/Outguide Pada Rak<br>Penyimpanan ..... | 7 |
| Gambar 1.3 Tidak Ada Sistem Antrian Rawat Jalan .....                         | 8 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Bagan 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Cigugur ..... | 20 |
|-------------------------------------------------------|----|

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*) sangat ditentukan oleh peran aparatur negara. aparatur negara adalah keseluruhan lembaga dan pejabat negara serta pemerintah negara yang meliputi aparatur kenegaraan, pemerintah dan masyarakat atas penyelenggaraan dan pembangunan negara.

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi. Pegawai ASN harus memiliki kualifikasi kompetensi, dan kinerja yang dibutuhkan sesuai dengan jabatannya masing-masing. ASN sebagai pelayan masyarakat harus memiliki nilai-nilai dasar seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta memahami kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN dan Smart ASN) sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan jabatannya.

Fungsi ASN berdasarkan Undang-Undang, memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas serta mempererat persatuan dan kesatuan NKRI. ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggara tugas umum dan pemerintah serta pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka diperlukan suatu Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil yang diatur dalam Peraturan RI nomor 12 tahun 2018 tentang Pedoman Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil golongan II. Di dalam pelatihan ini peserta ditanamkan nilai-nilai dasar profesi PNS sehingga diharapkan peserta mampu menginternalisasi dan mengaktualisasikannya di tempat kerja dalam suatu proses pembelajaran habituasi yaitu proses pembelajaran yang menanamkan kebiasaan sehingga terbentuk karakter PNS yang professional.

Adapun salah satu kedudukan dan peran PNS salah satunya meliputi pelayanan publik. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2004 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Untuk melaksanakan fungsi Puskesmas sebagai tempat penyelenggaraan pelayanan kesehatan, maka sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.159b / Menkes / SK / PER / II / 1988 menyebutkan kegiatan pelayanan puskesmas berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan penunjang medik. Kegiatan di Puskesmas mencakup pelayanan pelaksanaan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan administrasi, pemeliharaan gedung, peralatan dan perlengkapan. Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu unit kerja di Puskesmas yang melayani pasien berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam

pelayanan. Menurut Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 Pasal 7 tentang Puskesmas wajib menyelenggarakan Rekam Medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/ MENKES/ PER/ III/ 2008 (BAB I, Pasal 1) menyebutkan rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Keberadaan rekam medis sangat diperlukan dalam menunjang terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan di suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan kepada pasien harus selalu tercatat pada berkas rekam medis yang bersangkutan agar terciptanya kesinambungan data rekam medis.

Penyelenggaraan Rekam Medis dimulai dari pendaftaran pasien, distribusi berkas rekam medis, penyimpanan (*Filing*), pengambilan kembali (*Retrieval*), dan pelaporan. Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan Puskesmas. Hal ini harus didukung oleh sistem penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar. Tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas. Pembuatan rekam medis di Puskesmas bertujuan untuk mendapatkan catatan atau dokumen yang akurat dari pasien mengenai sekarang, juga pengobatan yang telah diberikan sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan.

1. Kondisi Sekarang

- a. Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien

Sistem penomoran yang digunakan di BLUD Puskesmas Cigugur yaitu *Unit Numbering System* dimana satu pasien hanya memiliki satu nomor rekam medis yang digunakan selamanya. Sistem penomoran tersebut dilakukan pada semua kunjungan pasien baik rawat jalan, gawat darurat, dan rawat inap. Sehingga setiap kali pasien berobat catatan pengobatan pasien akan terkumpul dalam satu rekam medis yang sama. Pemberian nomor rekam medis dilakukan pada saat pendaftaran pasien dimana pemberian nomor tersebut dilakukan secara manual menggunakan tabel oleh petugas pendaftaran.

Pada proses pendaftaran petugas akan menanyakan pasien tersebut apakah sudah pernah berobat di Puskesmas Cigugur atau tidak. Jika pasien tersebut sudah pernah berobat maka petugas akan menanyakan apakah pasien membawa Kartu Indeks Berobat (KIB), hal ini dikarenakan dalam Kartu Indeks Berobat (KIB) terdapat identitas pasien yang meliputi nomor rekam medis pasien, nama pasien, tanggal lahir, alamat, serta identitas lainnya sehingga akan memudahkan petugas dalam proses pencarian berkas rekam medis yang akan digunakan kembali untuk proses pencatatan hasil pengobatan pasien.

Namun ketika proses pendaftaran sering ditemukan pasien tidak membawa Kartu Indeks Berobat (KIB) atau pasien mengatakan bahwa sebelumnya belum pernah berobat di Puskesmas Cigugur sehingga petugas mendaftarkan pasien tersebut sebagai pasien baru maka hal ini menyebabkan terjadinya kekeliruan dalam proses identifikasi pasien dan terjadi duplikasi nomor rekam medis pasien.

The image shows two identical medical record forms side-by-side. Both forms are from the UPTD Puskesmas Cigugur, Pangandaran Regency. The forms are titled 'REKAM MEDIK RAWAT JALAN'. The patient information is as follows:

| IDENTITAS PASIEN     |                                                                                     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                 | Ah. Aha Nurpranata                                                                  |
| Nama kk              | Ah. Sularani                                                                        |
| Jenis Kelamin        | Pesonguan                                                                           |
| Tempat Tanggal Lahir | Cianjur, 31-07-2007 / 27th                                                          |
| Pekerjaan            | Widyaiswara                                                                         |
| Pendidikan terakhir  | -                                                                                   |
| Alamat               | Dusun Cigugur Rt. 04 Rw. 02, Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Pangandaran |
| Nomor Tip            | 083 817 151 Sel.                                                                    |

The medical record number (NOMOR REKAM MEDIK) is 0004046. The status of the patient is 'UMUM' (General). The insurance card number (NOMOR KARTU ASURANSI) is 2231555 840. The KTP number (NOMOR KTP) is 31.8047202190001.

Gambar 1.1 Duplikasi Nomor Rekam Medis

- b. Tidak Ada Penggunaan *Tracer/Outguide* Pada Rak Penyimpanan Rekam Medis

*Filing* (penyimpanan) adalah salah satu bagian dari unit rekam medis yang bertugas menyimpan dokumen rekam medis, menyediakan dokumen rekam medis, meretensi dokumen rekam medis, dan membantu dalam pelaksanaan pemusnahan

dokumen rekam medis. *Filing* bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen rekam medis. Pada saat proses pelayanan pasien di BLUD Puskesmas Cigugur berkas rekam medis didistribusikan ke balai pengobatan untuk digunakan pencatatan hasil pemeriksaan dan pengobatan pasien. Setelah itu berkas rekam medis yang telah digunakan di balai pengobatan akan dikembalikan ke ruang rekam medis untuk dilakukan penyimpanan ke rak penyimpanan rekam medis. Seiring dengan banyaknya berkas rekam medis yang masuk dan keluar dari rak penyimpanan rekam medis maka diperlukan adanya *Tracer/Outguide* sebagai pengendali keberadaan berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan rekam medis.

*Tracer/Outguide* adalah alat yang digunakan sebagai alat petunjuk keluar apabila dokumen rekam medis sedang digunakan atau tidak ada di rak. *Tracer* merupakan sarana penting dalam mengontrol penggunaan dokumen rekam medis karena *tracer* akan tetap berada di rak penyimpanan selama dokumen rekam medis yang dipinjam keluar sampai dengan dokumen tersebut dikembalikan dan disimpan kembali pada rak penyimpanan.

Kondisi penyimpanan rekam medis di BLUD Puskesmas Cigugur masih belum

menggunakan *Tracer/Outguide* untuk mengendalikan berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan sehingga berkas rekam medis tersebut tidak diketahui keberadaanya.



Gambar 1.2 Tidak ada penggunaan tracer/outguide

c. Tidak Ada Sistem Antrian Rawat Jalan Puskesmas

Antrian merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sering ditemui dalam fasilitas-fasilitas pelayanan umum. Antrian akan terjadi bila banyaknya pelanggan yang dilayani melebihi kapasitas layanan yang tersedia. Antrian yang sangat panjang dan terlalu lama tentu saja sangat merugikan pihak yang membutuhkan pelayanan, karena banyak waktu yang terbuang selama menunggu. Di samping itu

pihak pemberi pelayanan secara tidak langsung juga mengalami kerugian karena akan mengurangi efesiensi dan efektifitas kerja dan bahkan akan menimbulkan citra kurang baik pada masyarakat.

Antrian panjang sering terjadi pada beberapa Puskesmas, seperti seiring dengan perkembangan puskesmas dan tuntutan pelayanan yang semakin meningkat, kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan juga semakin meningkat. Meningkatnya jumlah masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas menimbulkan berbagai macam permasalahan. Salah satu masalah yang sering di jumpai di Puskesmas dalam hal ini di indikasikan dengan adanya antrian pasien yang cukup panjang dan seringkali tidak teratur. Dengan demikian, faktor-faktor yang perlu diperhatikan yaitu meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada para pasien yang berkunjung.

Pasien sering menilai kualitas sistem operasi suatu Puskesmas berdasarkan lamanya waktu menunggu atau kecepatan pelayanan kepada Pasien. Pada umumnya pasien mengharapkan untuk segera mendapatkan pelayanan tanpa harus menunggu lama. Sistem antrian pendaftaran di BLUD Puskesmas Cigugur tidak menggunakan mesin antrian dikarenakan

mesin antrian yang ada mengalami kerusakan dan tidak dapat digunakan lagi sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.



Gambar 1.3 Antrian Rawat jalan

## 2. Kondisi Yang Diharapkan

Berdasarkan isu tersebut tentunya penulis sebagai perekam medis perlu melakukan peningkatan pelayanan kesehatan sebagai berikut :

- a. Optimalnya penggunaan nomor rekam medis pasien
- b. Dilaksanakannya penggunaan *tracer/outguide* di rak penyimpanan rekam medis
- c. Dilaksanakannya sistem antrian rawat jalan di Puskesmas

## 3. Isu yang diangkat

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan aktualisasi ini, penulis menemukan beberapa isu yang ditemukan di BLUD Puskesmas Cigugur diantaranya:

- a. Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien
- b. Tidak Ada Penggunaan *Tracer/Outguide* Pada Rak Penyimpanan Rekam Medis
- c. Tidak Ada Sistem Antrian Rawat Jalan Puskesmas

Berdasarkan isu yang muncul di BLUD Puskesmas Cigugur, maka penulis menentukan isu prioritas yang akan dirumuskan penyelesaian masalahnya dengan menerapkan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG).

Metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) ini merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode USG.

- a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu.

- b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

- c. *Growth*

Seberapa kemungkinannya isu tersebut berkembang dikaitkan kemungkinan masalah

penyebab isu akan semakin memburuk jika dibiarkan.

Berikut ini adalah hasil dari analisis menggunakan metode USG

| No. | Isu                                                                   | U | S | G | Jumlah | Prioritas |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------|-----------|
| 1.  | Duplikasi nomor rekam medis pasien                                    | 5 | 4 | 4 | 13     | I         |
| 2.  | Tidak ada penggunaan tracer/outguide pada rak penyimpanan rekam medis | 4 | 3 | 3 | 10     | III       |
| 3.  | Tidak ada sistem antrian rawat jalan puskesmas                        | 4 | 4 | 4 | 12     | II        |

Tabel 1.1 Hasil Analisis Isu dengan Metode USG

Keterangan :

Angka 5 : Sangat gawat/ mendesak/cepat

Angka 4 : Gawat/ mendesak/ cepat

Angka 3 : Cukup gawat/ mendesak/ cepat

Angka 2 : Kurang gawat/ mendesak/ cepat

Angka 1 : Tidak gawat/ mendesak/ cepat

Berdasarkan tabel di atas penulis mendapat isu prioritas yaitu, “**Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien**”. Maka dari itu penulis tertarik untuk

mengadakan rancangan aktualisasi dengan gagasan pemecahan isu **“Optimalisasi Penggunaan Nomor Rekam Medis Pasien”**. Penulis mengharapkan dengan adanya Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mengatasi isu tersebut.

## **B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN**

1. Visi Puskesmas Cigugur  
Visi Puskesmas Cigugur adalah “Terwujudnya Masyarakat Sehat Di Kecamatan Cigugur”.
2. Misi Puskesmas Cigugur  
Sedangkan Misi Puskesmas Cigugur adalah sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat untuk tercapainya kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.
  - b. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
  - c. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.
  - d. Menciptakan tata kelola pelayanan kesehatan yang baik.
3. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran
  - a. Tugas Pokok, Fungsi, dan Peran Puskesmas  
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 43 Tahun 2019 Puskesmas mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kebijakan kesehatann untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
- 2) Mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga.
- 3) Meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Adapun Fungsi Puskesmas adalah sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerjanya
- 2) Penyelenggaraan Usaha Kesehatan perorangan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Puskesmas sangat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat karena merupakan garda terdepan pelayan kesehatan masyarakat di bawah pemerintah.

b. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran Perkam Medis

Berdasarkan PERMENPAN RB Nomor 30 Tahun 2013 uraian tugas jabatan Perkam Medis Terampil/Pelaksana, meliputi:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan formulir dalam penyusunan SIM rekam medis manual (berbasis kertas);
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan isi dan data dalam formulir dalam penyusunan SIM rekam medis manual (berbasis kertas);
- 3) Mengklasifikasi kegiatan pelayanan dalam rangka penyusunan alur pembentukan SIM rekam medis (manual);
- 4) Merancang alur kegiatan pelayanan dalam rangka penyusunan alur pembentukan SIM rekam medis (manual);
- 5) Mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan baik internal maupun eksternal
- 6) Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat jalan;
- 7) Membuat dan memutakhirkan Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) rawat jalan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat jalan;

- 8) Melakukan wawancara untuk mengisi identitas pribadi data sosial pasien rawat inap dan menginformasikan ke ruang perawatan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat inap;
- 9) Menyiapkan rekam medis rawat inap serta meminta rekam medis rawat inap ke petugas rekam medis bagian penyimpanan dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat inap;
- 10) Membuat, menyimpan dan memutakhirkan Kartu Kendali (KK) dalam rangka pelaksanaan rekam medis di tempat penerimaan pasien baru dan lama rawat inap;
- 11) Mengisi buku registrasi pendaftaran pasien rawat jalan melalui pencatatan/registrasi pasien;
- 12) Membuat dan memutakhirkan KIUP rawat jalan melalui pencatatan/registrasi pasien;
- 13) Membuat dan memutakhirkan Indeks Utama Pasien (IUP) rawat jalan melalui pencatatan/ registrasi pasien;
- 14) Membuat indeks penyakit, indeks tindakan medis dan indeks dokter

- pasien rawat jalan melalui pencatatan/registerasi pasien;
- 15) Mengisi buku registrasi pendaftaran pasien rawat inap melalui pencatatan/registrasi pasien;
  - 16) Membuat dan memutakhirkan KIUP rawat inap melalui pencatatan/registrasi pasien;
  - 17) Membuat dan memutakhirkan IUP rawat inap melalui pencatatan/registrasi pasien;
  - 18) Membuat indeks penyakit, indeks tindakan medis dan indeks dokter pasien rawat inap dalam rangka pelaksanaan rekam medis melalui pencatatan/ registrasi pasien;
  - 19) Menerima data rekam medis dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada;
  - 20) Mencatat buku ekspedisi dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada;
  - 21) Menyeleksi rekam medis incomplete dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada;
  - 22) Menyisipkan slip lembar kekurangan dalam rangka assembling rekam

medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada;

- 23) Membuat laporan incomplete dalam rangka assembling rekam medis rawat jalan berdasarkan SOP yang ada;
- 24) Menerima rekam medis dalam rangka assembling rekam medis rawat inap berdasarkan SOP yang ada;
- 25) Mencatat buku ekspedisi dalam rangka assembling rekam medis rawat inap berdasarkan SOP yang ada;
- 26) Mengidentifikasi data dalam rangka penyusunan katalog jenis formulir rekam medis secara manual;
- 27) Mengklasifikasi data dalam rangka penyusunan katalog jenis formulir rekam medis secara manual;
- 28) Mengolah data katalog jenis formulir rekam medis secara manual dalam rangka penyusunan katalog jenis formulir rekam medis secara manual;
- 29) Membuat laporan data katalog catatan mutu formulir rekam medis secara manual;
- 30) Memasukkan data demografi pasien, kode diagnosa dan tindakan medis pasien rawat jalan ke dalam soft ware case mix.
- 31) Memasukkan data demografi pasien, kode diagnosa dan tindakan medis

pasien rawat inap ke dalam soft ware case mix;

- 32) Memproses grouping untuk menentukan tarif case mix;
- 33) Menyiapkan dan menyerahkan laporan hasil grouping dalam bentuk txt ke bagian akuntansi untuk diverifikasi internal;
- 34) Menerima kembali berkas klaim/file txt hasil koreksi dari bagian akuntansi;
- 35) Melakukan input ulang hasil koreksi kedalam software case mix;
- 36) Menyortir rekam medis rawat jalan dalam rangka penyimpanan rekam medis;
- 37) Menyimpan rekam medis rawat jalan dan menjaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan;
- 38) Menyimpan rekam medis rawat jalan inaktif yang bernilai guna dengan media tertentu;
- 39) Menyeleksi rekam medis yang akan disusutkan dalam rangka proses retensi;
- 40) Membuat daftar pertelaan rekam medis yang akan disusutkan;
- 41) Mendistribusikan rekam medis ke unit terkait;

- 42) Mengumpulkan data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan;
- 43) Mengumpulkan data penyakit dan tindakan medis untuk penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap;
- 44) Mengumpulkan data penyakit menular untuk penyusunan laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat jalan;
- 45) Menghitung angka ketidakkelengkapan pengisian informed consent;
- 46) Mengidentifikasi data formulir analisis mutu sistem pengembalian berkas rekam medis;
- 47) Mengumpulkan data analisis mutu sistem pengembalian berkas rekam medis;
- 48) Mengidentifikasi keabsahan data rekam medis secara manual dalam rangka evaluasi rekam medis pasien rawat inap; dan
- 49) Mengobservasi data pada setiap lembar rekam medis dalam rangka evaluasi keabsahan data.

4.



### Bagan 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Cigugur

### **C. TUJUAN AKTUALISASI**

Adapun tujuan dari dilaksanakannya aktualisasi habituasi antara lain sebagai berikut :

1. Memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN, *Smart* ASN, dan Manajemen ASN yang akan dituangkan dalam kegiatan aktualisasi
2. Mengidentifikasi, menemukan dan menganalisis penyebab serta memberikan gagasan penyelesaian akan isu tersebut.
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang maksimal terutama dalam optimalisasi penggunaan nomor rekam medis pasien di BLUD Puskesmas Cigugur.

### **D. MANFAAT AKTUALISASI**

1. Manfaat Bagi Peserta Latsar

Adapun manfaat untuk peserta Latsar CPNS adalah sebagai bentuk upaya dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara baik dan benar agar dapat memberikan pelayanan yang optimal.

2. Manfaat Bagi Organisasi

Adapun manfaat bagi organisasi adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan solusi terhadap isu duplikasi nomor rekam medis pasien. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

### **E. RUANG LINGKUP**

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan di Wilayah kerja BLUD Puskesmas Cigugur. Tahapan

aktualisasi ini direncanakan dalam 5 kegiatan selama 30 hari kerja dari tanggal 08 Juli 2022 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2022 untuk menangani isu, yaitu “Optimalisasi Penggunaan Nomor Rekam Medis Pasien”. Kegiatan ini akan dilaksanakan di wilayah kerja BLUD Puskesmas Cigugur dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sebagai landasan dalam melaksanakan tugas sebagai ASN.

Keterkaitan pelaksanaan aktualisasi ini dengan tugas dan jabatan penulis sebagai Perekam Medis Terampil akan dilaksanakan dengan baik guna mendukung komitmen mutu di BLUD Puskesmas Cigugur. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi rancangan aktualisasi yang telah dibuat menyiapkan bukti dan dokumen pelaksanaan aktualisasi, bimbingan pembuatan laporan aktualisasi bersama coach dan mentor untuk menjadi bahan seminar di akhir kegiatan Latsar CPNS.

## **II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI**

### **A. GAMBARAN UMUM KEGIATAN AKTUALISASI**

Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya sebagai perekam medis harus memiliki pemahaman dan harus mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN. Nilai dasar yang harus dimiliki setiap ASN adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

Rancangan aktualisasi ini mengangkat isu “Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien di Puskesmas Cigugur”. Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan dalam optimalisasi penggunaan nomor rekam medis pasien
2. Menelusuri data pasien yang memiliki duplikasi nomor rekam medis
3. Melaksanakan pengumpulan duplikasi berkas rekam medis dan menyatukan berkas duplikasi rekam medis menjadi satu nomor rekam medis
4. Melaksanakan sosialisasi penggunaan nomor rekam medis kepada rekan kerja dan edukasi kepada pasien akan pentingnya Kartu Index Berobat (KIB)
5. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan nomor rekam medis

### **B. KEGIATAN RENCANA AKTUALISASI**

1. **Membuat perencanaan dalam optimalisasi penggunaan nomor rekam medis pasien**
  - a. Tahapan Kegiatan
    - 1) Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Puskesmas

- 2) Menyampaikan gagasan mengenai rancangan kegiatan yang akan dilakukan
  - 3) Mencatat saran dan masukan.
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai
- Hasil yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah notulensi dan rancangan hasil konsultasi rencana kegiatan yang akan dilakukan mengenai penggunaan nomor rekam medis pasien.
- c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)
- 1) Berorientasi Pelayanan  
Dapat diandalkan dalam proses perencanaan penggunaan nomor rekam medis pasien.
  - 2) Akuntabel  
Berintegritas tinggi dalam menyampaikan maksud dan tujuan.
  - 3) Kompeten  
Meningkatkan kompetensi diri dengan mengusulkan rencana kegiatan.
  - 4) Harmonis  
Menghargai setiap pendapat dan masukan.
  - 5) Loyal  
Menyampaikan gagasan dan rencana dengan mentaati setiap peraturan yang berlaku.
  - 6) Adaptif  
Mengembangkan rencana kegiatan yang akan dilakukan.
  - 7) Kolaboratif

Melakukan konsultasi dan koordinasi antar rekan kerja mengenai rencana kegiatan.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)

1) Manajemen ASN

Menyampaikan ide dan gagasan berdasarkan pada peraturan agar tercipta manajemen ASN yang profesional.

2) *Smart* ASN

Seorang ASN harus mampu menganalisis masalah yang muncul kemudian memikirkan solusi atas masalah tersebut dengan membuat rencana kegiatan.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Melalui kegiatan konsultasi diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, karena apabila masalah dapat teratasi, maka pelayanan kesehatan akan lebih baik.

f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi

Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi yaitu cerdas dalam menanggapi permasalahan yang terjadi dalam pelayanan di puskesmas.

**2. Menelusuri data pasien yang memiliki duplikasi nomor rekam medis**

a. Tahapan Kegiatan

1) Menyiapkan data nomor rekam medis dalam bank nomor

- 2) Menelusuri data duplikasi nomor rekam medis
  - 3) Menganalisa dan memastikan data duplikasi
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai
- Dengan dilaksanakannya kegiatan ini semua data duplikasi nomor rekam medis pasien dapat terkumpul.
- c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)
- 1) Berorientasi Pelayanan  
Bersikap cekatan dan teliti dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.
  - 2) Akuntabel  
Melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi.
  - 3) Kompeten  
Melaksanakan penelusuran data duplikasi nomor rekam medis dengan kompetensi perangkat lunak.
  - 4) Harmonis  
Menerima masukan rekan kerja dalam penelusuran data duplikasi nomor rekam medis.
  - 5) Loyal  
Melaksanakan kegiatan penelusuran dengan disiplin sebagai bentuk loyalitas terhadap instansi.
  - 6) Adaptif  
Melaksanakan penelusuran setiap hari sebagai upaya dalam optimalisasi penggunaan nomor rekam medis.

- 7) Kolaboratif  
Berkoordinasi dengan rekan kerja agar semua data duplikasi nomor rekam medis dapat terkumpul.
- d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart ASN*)
  - 1) Manajemen ASN  
Melaksanakan kegiatan tersebut secara profesional dan menjunjung tinggi etika profesi sesuai kompetensi.
  - 2) *Smart ASN*  
Melaksanakan penelusuran data duplikasi nomor rekam medis dalam sistem merupakan bentuk dari ASN yang mampu bermedia digitalisasi.
- e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi  
Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan sesuai dengan misi Puskesmas Cigugur.
- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi  
Kegiatan ini dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu terciptanya pelayanan yang profesional dan terpercaya.
- 3. **Melaksanakan pengumpulan duplikasi berkas rekam medis kemudian menyatukan berkas duplikasi rekam medis menjadi satu nomor rekam medis**
  - a. Tahapan Kegiatan

- 1) Mencari berkas duplikasi nomor rekam medis pasien di rak penyimpanan.
  - 2) Menyatukan berkas duplikasi rekam medis pasien menjadi satu berkas rekam medis.
  - 3) Menyimpan kembali berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai
- Dengan dilaksanakannya kegiatan ini penggunaan berkas rekam medis pasien di rak penyimpanan dapat berkurang sehingga penggunaan rak penyimpanan dapat lebih optimal.
- c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)
- 1) Berorientasi Pelayanan  
Dengan adanya kegiatan ini menandakan sikap yang solutif dan mampu memberikan solusi.
  - 2) Akuntabel  
Bertanggungjawab dalam menggunakan kekayaan dan barang milik negara terkait alat dan bahan yang digunakan.
  - 3) Kompeten  
Melaksanakan kegiatan dengan kemampuan diri demi mendapatkan hasil yang maksimal.
  - 4) Harmonis  
Bekerja sama dengan rekan kerja dalam optimalisasi penggunaan nomor rekam medis.
  - 5) Loyal

Melaksanakan kegiatan dengan hasil yang dapat diterima oleh pimpinan.

6) Adaptif

Berantusias dalam memperbaiki isu yang terjadi agar pelayanan kesehatan dapat berkembang

7) Kolaboratif

Berkoordinasi antar rekan kerja dalam memberikan nomor rekam medis kepada pasien

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)

1) Manajemen ASN

Melaksanakan kegiatan dengan tugas pokok dan fungsi profesi sebagai pelaksana kebijakan publik.

2) *Smart* ASN

Melaksanakan kegiatan dengan menerapkan pemecahan solusi dan inovasi agar kualitas pelayanan dapat meningkat.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi  
Kegiatan ini berkaitan dengan misi Puskesmas Cigugur yaitu menciptakan tata kelola pelayanan kesehatan yang baik.

f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi  
Kegiatan ini dapat memberikan penguatan nilai-nilai organisasi yaitu riwayat kesehatan dalam berkas rekam medis yang akurat.

**4. Melaksanakan sosialisasi penggunaan nomor rekam medis kepada rekan kerja dan edukasi**

**kepada pasien akan pentingnya Kartu Index Berobat (KIB)**

a. Tahapan Kegiatan

- 1) Meminta ijin kepada Kepala Puskesmas untuk memberikan sosialisasi dan edukasi
- 2) Kontrak waktu untuk memberikan sosialisasi dan edukasi
- 3) Melaksanakan sosialisasi penggunaan nomor rekam medis kepada rekan kerja
- 4) Mengumpulkan pasien yang akan diberikan edukasi
- 5) Memberikan edukasi mengenai pentingnya Kartu Indeks Berobat (KIB)

b. Hasil Yang Ingin Dicapai

Dengan adanya kegiatan ini koordinasi dalam penggunaan nomor rekam medis dapat lebih optimal dan pasien memahami akan pentingnya Kartu Indeks Berobat (KIB) agar selalu membawanya ketika berobat ke Puskesmas.

c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

- 1) Berorientasi Pelayanan  
Memberikan edukasi terhadap pasien yang berobat dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Akuntabel  
Bertanggung jawab dan jujur dalam memberikan edukasi.
- 3) Kompeten

Memberikan informasi yang jelas dan dapat dimengerti oleh masyarakat.

4) Harmonis

Memberikan edukasi dengan ramah dan dapat dimengerti oleh masyarakat.

5) Loyal

Kegiatan edukasi tersebut merupakan tindakan yang menunjukkan dukungan terhadap instansi.

6) Adaptif

Kegiatan edukasi tersebut dapat memberikan pemahaman baru untuk masyarakat.

7) Kolaboratif

Dengan diadakannya edukasi dapat membentuk komunikasi antar pelayanan Puskesmas dengan masyarakat.

d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)

1) Manajemen ASN

Melaksanakan edukasi dengan tugas pokok dan fungsi profesi sebagai dasar untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal.

2) *Smart* ASN

Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kecakapan dan etika dalam kegiatan edukasi pentingnya Kartu Indeks Berobat.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan edukasi ini berkaitan dengan misi Puskesmas Cigugur yaitu sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat untuk tercapainya kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.

- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi  
Kegiatan edukasi ini dapat memberikan pandangan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan yang jelas dan informatif.

**5. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan nomor rekam medis**

- a. Tahapan Kegiatan
  - 1) Memantau penggunaan nomor rekam medis pasien.
  - 2) Mencatat hal-hal menonjol dari hasil pemantauan.
  - 3) Membuat laporan hasil evaluasi dan monitoring
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai  
Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan penggunaan nomor rekam medis dapat terpantau sebagai mana mestinya.
- c. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)
  - 1) Berorientasi Pelayanan  
Kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk melakukan perbaikan tiada henti.
  - 2) Akuntabel  
Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan disiplin dan laporan dapat diterima oleh Kepala Puskesmas.

- 3) Kompeten  
Kegiatan evaluasi dapat meningkatkan kompetensi diri apabila masih ditemukan kekurangan.
  - 4) Harmonis  
Proses kegiatan evaluasi dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai prosedur pelayanan kesehatan.
  - 5) Loyal  
Kegiatan evaluasi tersebut mengandung nilai-nilai dalam menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara Adaptif.
  - 6) Kolaboratif  
Proses kegiatan evaluasi dilaksanakan secara komunikatif antar sesama tenaga kesehatan.
- d. Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN dan *Smart* ASN)
- 1) Manajemen ASN  
Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan secara profesional dan terstruktur.
  - 2) *Smart* ASN  
Hasil dari kegiatan evaluasi dapat dijadikan dasar dalam menyusun informasi baru yang akurat, jelas, dan memperhatikan etika.
- e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Kegiatan evaluasi ini sangat berkaitan dengan misi Puskesmas Cigugur yaitu menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.

- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi  
Kegiatan evaluasi ini menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu terciptanya pelayanan prima, profesional dan memiliki keunggulan.

### C. JADWAL RANCANGAN AKTUALISASI HABITUASI

| No. | Kegiatan                                                                                                                                     | Juli |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   | Agustus |   |    |    |    |    |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---------|---|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|--|
|     |                                                                                                                                              | 8    | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8       | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |  |  |  |  |  |  |  |
|     |                                                                                                                                              | J    | S | M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  | M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  | M  | S  | S  | R  | K  | J  | S  | M  | S | S | R | K | J | S | M | S       | S | R  | K  | J  | S  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1   | Membuat perencanaan dalam optimalisasi penggunaan nomor rekam medis pasien                                                                   |      |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |         |   |    |    |    |    |  |  |  |  |  |  |  |
| 2   | Menelusuri data pasien yang memiliki duplikasi nomor rekam medis                                                                             |      |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |         |   |    |    |    |    |  |  |  |  |  |  |  |
| 3   | Melaksanakan pengumpulan duplikasi berkas rekam medis dan menyatukan berkas duplikasi rekam medis menjadi satu nomor rekam medis             |      |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |         |   |    |    |    |    |  |  |  |  |  |  |  |
| 4   | Melaksanakan sosialisasi penggunaan nomor rekam medis kepada rekan kerja dan edukasi kepada pasien akan pentingnya Kartu Index Berobat (KIB) |      |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |         |   |    |    |    |    |  |  |  |  |  |  |  |
| 5   | Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan nomor rekam medis                                                                      |      |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |         |   |    |    |    |    |  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 2.1 Jadwal Rancangan Aktualisasi Habituasi

Keterangan:

- : Kegiatan 1
- : Kegiatan 2
- : Kegiatan 3
- : Kegiatan 4
- : Kegiatan 5
- : Libur

### III. PENUTUP

Rancangan aktualisasi habituasi ini dibuat dengan mengangkat isu “Duplikasi Nomor Rekam Medis Pasien di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran”. Yang dilaksanakan dari tanggal 08 Juli 2022 sampai dengan 13 Agustus 2022. Untuk mencapai tujuan aktualisasi penulis merancang beberapa kegiatan yang dapat dilakukan selama masa aktualisasi dan habituasi, yaitu Membuat perencanaan dalam optimalisasi penggunaan nomor rekam medis pasien, Menelusuri data pasien yang memiliki duplikasi nomor rekam medis, Melaksanakan pengumpulan duplikasi berkas rekam medis dan menyatukan berkas duplikasi rekam medis menjadi satu nomor rekam medis, Melaksanakan sosialisasi penggunaan nomor rekam medis kepada rekan kerja dan edukasi kepada pasien akan pentingnya Kartu Index Berobat (KIB) dan Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap penggunaan nomor rekam medis.

Demikian rancangan aktualisasi dan habituasi ini dibuat untuk salah satu kegiatan yang sangat penting, karena dapat membentuk sikap dan perilaku peserta Pelatihan Dasar CPNS sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN, yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), serta Manajemen ASN dan *Smart* ASN.

Pangandaran, 06 Juli 2022

Penulis



**Syahid Prayoga Nugraha, A.Md.RMIK**

NIP. 199504222022031009